

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sebuah sarana yang dibutuhkan dalam kelangsungan hidup masyarakat untuk mencapai tujuannya, seperti pengiriman barang, bekerja, dan lain-lain. Dalam bisnis perdagangan, transportasi memiliki peran penting dalam melakukan pelayanannya dengan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen akhir. Pelayanan yang baik akan menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan terpenuhinya pelayanan yang diberikan pada konsumennya, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan untuk tetap melakukan pelayanan operasional perusahaan kepada konsumen yang telah mempercayainya tersebut.

Dalam melakukan pelayanan operasional, perusahaan perlu memperhitungkan tarif pelayanan yang dimilikinya pada konsumen. Tarif pelayanan yang baik nantinya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen sebagai bahan pertimbangan mereka dalam menentukan perusahaan jasa yang sesuai untuk melancarkan kegiatan usaha yang mereka miliki. Tarif pelayanan tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan perusahaan jasa untuk melakukan persaingan bisnisnya dalam menawarkan tarif pelayanan yang baik untuk meningkatkan kegiatan operasional usahanya.

Peningkatan aktivitas operasional menjadikan perusahaan tersebut lebih teliti dalam memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Perusahaan mampu menghitung setiap biaya yang diperlukan pada saat kegiatan operasional pengiriman

barang berlangsung. Besar dan kecilnya biaya yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap besarnya laba yang akan diperoleh nantinya.

Perusahaan yang mampu mengelola biaya secara efisien akan mampu berkompetisi dalam mendapatkan laba yang optimal. Definisi efisiensi merupakan suatu perbandingan antara input dan output, perusahaan diharapkan dapat meminimalkan output untuk memperoleh input yang maksimal. Perolehan laba yang dihasilkan nantinya dapat digunakan dalam melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan dan memenuhi seluruh kewajibannya. Laba optimal dapat diperoleh dengan cara meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan selama proses pengiriman barang tersebut dilakukan.

Menurut (Ramadhan, 2014) Biaya operasional kendaraan (BOK) dapat didefinisikan sebagai biaya dari semua faktor – faktor yang terkait dengan pengoprasian satu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pertimbangan ekonomi, diperlukan kesesuaian antara besarnya tarif (penerimaan). Dalam hal ini pengusaha mendapatkan keuntungan yang wajar dan dapat menjamin kelangsungan serta perkembangan usaha jasa angkutan umum yang dikelolanya. Komponen biaya operasi kendaraan dibagi dalam 3 kelompok, yaitu biaya tetap (*Standing Cost*), biaya tidak tetap (*Running Cost*) dan biaya overhead.

Dalam menentukan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, perusahaan memiliki perhitungan tersendiri dalam menentukan besarnya biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan dalam memenuhi operasional perusahaannya. Biaya tersebut bisa juga

disebut biaya anggaran. Namun dalam hal ini, biaya sesungguhnya yang terjadi dilapangan atau saat operasional pengiriman barang berlangsung bisa saja menghasilkan total pengeluaran yang jumlahnya tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian tersebut akan berpengaruh pada tidak efisiennya biaya operasional perusahaan yang telah memperhitungkan biaya anggaran dengan biaya sesungguhnya yang terjadi dilapangan.

Akibat tidak efisiennya biaya operasional tersebut, jika diperoleh biaya anggaran lebih besar dari biaya sesungguhnya maka akan menghasilkan selisih positif yang nantinya berpengaruh terhadap pengoptimalan laba perusahaan. Sedangkan, jika hasil dari selisih tersebut menunjukkan biaya sesungguhnya lebih besar daripada biaya anggaran, maka dapat dikatakan jika selisih yang dihasilkan menunjukkan hasil negatif dan akan berpengaruh buruk terhadap pengoptimalan laba perusahaan.

Menurut Lambajang (2013), Perhitungan harga pokok menghasilkan selisih yang cukup signifikan yang berpengaruh terhadap penetapan harga jual. Untuk itu, perusahaan hendaknya memisahkan biaya produksi dan non produksi yaitu biaya tetap, biaya semi variabel dan variabel agar mampu mengoptimalkan kegiatan produksinya sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang tepat dengan biaya yang rendah. Agar supaya perusahaan bisa memperoleh laba yang maksimal.

Menurut Lumintang (2013), Besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Jika produksi

dan harga jual semakin tinggi maka akan meningkatkan penerimaan. Apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka akan menyebabkan kerugian usaha.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dalam menganalisis efisiensi biaya operasional yang dihasilkan dari proses kegiatan operasional PT. Sarana Transportindo. Karena selisih yang dihasilkan antara biaya anggaran dengan biaya sesungguhnya dapat mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan dalam menunjang optimalisasi profitabilitasnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul Analisis Efisiensi Biaya Operasional Guna Menunjang Optimalisasi Profitabilitas Usaha Bidang Jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Apakah analisis efisiensi biaya operasional dapat menunjang optimalisasi profitabilitas PT. Sarana Transportindo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian, peneliti pasti memiliki tujuan tertentu, sehingga tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan menjalankan kewajiban yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis efisiensi biaya operasional perusahaan untuk menunjang optimalisasi profitabilitas usaha bidang jasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari sebuah penelitian yang dilakukan, akan ada manfaat yang dihasilkan untuk diterapkan atau digunakan sebagai ilmu tambahan. Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Universitas

- a. Sebagai perguruan tinggi yang mencetak lulusan sarjana sesuai dengan program studi yang didalami, kegiatan penelitian ini merupakan wujud peran serta universitas dalam memberikan solusi untuk berbagai masalah yang ada pada dunia usaha.
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat memberi manfaat serta sumbangan pemikiran dan kajian dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bagi perkembangan ilmu akuntansi.

2. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dari teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan, sehingga penelitian dan pembaca memperoleh gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dalam menganalisis efisiensi biaya operasional untuk menunjang optimalisasi profitabilitas perusahaan jasa.

3. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk mengetahui jumlah anggaran yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengelola biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan pada setiap kegiatan operasionalnya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan biaya operasional kendaraan.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Batasan masalah pada penelitian ini diidentifikasi dari :

Objek penelitian :Laporan Biaya OperasionalPT. Sarana Transportindo tahun 2017-2018.

Subjek penelitian :PT. Sarana Transportindo bagian operasional dan keuangan

Keterbatasan penelitian :Penelitian ini dilakukan di PT. Sarana Transportindo yaitu bagian keuangan yang membuat laporan keuangan (laba rugi) dan data yang diambil yaitu biaya operasional kendaraan tahun 2017-2018.